

**RISIKO PEMAJANAN DEBU KAPAS TERHADAP BISINOSIS PADA  
PEKERJA INDUSTRI PENGOLAH KAPAS INDUSTRI INFORMAL DI  
UD.TUYAMAN, DESA SIDOMUKTI, KECAMATAN WELERI,  
KABUPATEN KENDAL TAHUN 2013**

**DWI HARTATI**

*Program Studi Kesehatan Masyarakat - S1, Fakultas  
Kesehatan, Universitas Dian Nuswantoro Semarang*

*URL : <http://dinus.ac.id/>*

*Email : [selly\\_wanorf@ymail.com](mailto:selly_wanorf@ymail.com)*

**ABSTRAK**

Penyakit paru akibat kerja dengan karakterisasi penyakit saluran udara akut atau kronis akibat menghirup serat nabati yang dijumpai pada pekerja pengolahan kapas, rami halus, dan rami disebut bisinosis. Survei awal pekerja mengalami batuk pilek biasa namun kadar debu berpotensi menimbulkan gangguan pernapasan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui risiko pemajanan debu kapas terhadap bisinosis pada pekerja kapas informal di UD. Tuyaman.

Jenis penelitian ini adalah explanatory research dengan menggunakan pendekatan cross sectional. Penelitian dilakukan melalui wawancara dan anamnesis dokter. Instrumen yang digunakan yaitu kuesioner standar yang diadopsi dari BMRC. Data primer diolah dan dianalisa menggunakan uji Fisher Exact. Sampel penelitian adalah sampel jenuh yaitu sebanyak 20 pekerja pengolah kapas informal di UD. Tuyaman.

Hasil penelitian menunjukkan prevalensi bisinosis sebesar 55% dari total responden dengan kategori derajat C1/2 sebesar 50% dan C1 sebesar 5%. Hasil uji statistik menunjukkan ada hubungan antara masa kerja dengan bisinosis (p value 0,017). Risiko pemajanan debu kapas dengan masa kerja > 5 tahun adalah 3,71 kali berisiko terkena bisinosis (RP = 3,71). Tidak ada hubungan antara jenis pekerjaan, umur, kebiasaan pemakaian masker, kebiasaan merokok, dan status gizi dengan bisinosis.

Bagi industri, sebaiknya mengatur hari kerja serta memotivasi penggantian masker. Bagi pekerja, sebaiknya rajin mengganti masker, memakai baju dan celana panjang. Bagi UDINUS, sebaiknya melakukan pemberdayaan masyarakat dan bekerja sama dengan dinas kesehatan dan puskesmas terdekat untuk meminimalisir penyakit paru akibat kerja.

Kata Kunci : debu kapas, bisinosis, industri kapas informal

**RISK OF COTTON DUST EXPOSURE TO BYSSINOSIS AT  
PROCESSING COTTON WORKERS OF THE INFORMAL INDUSTRY IN  
UD. TUYAMAN, SIDOMUKTI, WELERI, KENDAL 2013**

**DWI HARTATI**

*Program Studi Kesehatan Masyarakat - S1, Fakultas  
Kesehatan, Universitas Dian Nuswantoro Semarang*

*URL : <http://dinus.ac.id/>*

*Email : [selly\\_wanorf@ymail.com](mailto:selly_wanorf@ymail.com)*

**ABSTRACT**

Occupational lung disease with characterization airways disease due to acute or chronic inhalation of concerning plants fibers that were found in workers processing cotton, flax, and hemp called Byssinosis. The Initial survey of workers having a common cold and cough but dust levels potentially cause respiratory illness. This study aimed to determine the risk of cotton dust exposure to Byssinosis at informal cotton workers in UD. Tuyaman.

This research is explanatory research using cross sectional aproach. The study was conducted through interviews and anamnesis clinicians. The instrument used is a standard questionnaire adopted from BMRC. Primary data were processed and analyzed with Fisher Exact test. The sample is Total Population, as many as 20 workers at informal cotton processing in UD. Tuyaman.

Results showed the prevalence of Byssinosis is 55% with degree category are 50% C1/2 and 5% C1. Statistical test results showed relationship between years of service with Byssinosis (p value 0,017). Cotton dust exposure risks with tenure ? 5 years is 3,71 times to risk of developing Byssinosis (RP = 3,71). There is no relationship between the type of work, age, use of masks habits, smoking habits, and nutritional status with Byssinosis.

For industry, should manage the day of work in a week and motivate workers for replace the mask. For workers, should be diligent replace the mask, wear a long shirt and trousers. For UDINUS, should undertake community development and work closely with the health department and the nearest health center to minimize occupational lung disease.

Keyword : cotton dust, byssinosis, informal cotton industry